



PENGARUH PENGGUNAAN *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Rohmah Indahwati¹, Hasan Basri²✉

Info Artikel

Article History:

Accepted Oktober 2017

Approved November 2017

Published Desember 2017

Keywords:

facebook, learning outcomes and problem-solving strategies

How to Cite:

Rohmah Indahwati, Hasan Basri (2017). Pengaruh Penggunaan *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Silogisme* Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 2 No 2 : 74-83

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh penggunaan sosial media *Facebook* terhadap hasil belajar mahasiswa, (2) respon mahasiswa dalam menyelesaikan masalah menggunakan *Facebook* dan (3) kendala dan saran dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*. Temuan ini bermanfaat bagi pendidik untuk menjadikan *Facebook* sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam pengajaran. Penelitian ini adalah penelitian gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dengan penggunaan kuasi eksperimen, sedangkan data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi dan angket tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran menggunakan media *Facebook*. Berdasarkan hasil analisis *pre test* dan *post test*, diperoleh kesimpulan bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji-t. Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6,63867$ dan $t_{tabel} = 2,037$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan ada pengaruh penggunaan *Facebook* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa, respon mahasiswa terhadap pembelajaran melalui media *Facebook* dapat dikatakan cukup baik hal indikasinya adalah banyaknya komentar dari mahasiswa terkait soal yang diposting, sebanyak 13 mahasiswa atau 76% yang menyatakan senang dengan pembelajaran dengan menggunakan media *Facebook*, sebanyak 10 mahasiswa atau 59% yang menyatakan lebih leluasa dalam menyampaikan pendapat, sebanyak 11 mahasiswa atau 65% yang menyatakan memahami materi menggunakan media *Facebook*, sebanyak 14 mahasiswa atau 82% yang menyatakan tertarik menyelesaikan soal-soal melalui media *Facebook*, dan sebanyak 12 mahasiswa atau 71% yang menyatakan dapat memahami strategi-strategi dalam menyelesaikan masalah menggunakan *Facebook*. adapun kendala yang dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa adalah jaringan yang buruk, keterbatasan kuota dan kesulitan dalam menyampaikan pendapat melalui tulisan.

Abstract

This study aims to determine (1) the influence of social usage of Facebook on student learning outcomes, (2) student response in solving problems using Facebook and (3) obstacles and suggestions in implementing learning using social networking site Facebook. This finding is useful for educators to make Facebook as one of the media that can be used in teaching. This study is a combined study between quantitative and qualitative research. Quantitative research methods with the use of quasi-experimental, while the qualitative data obtained from the observation data and questionnaire responses of students about learning using Facebook media. Based on the results of pre test and post test analysis, concluded that the pre test and post test data are normally distributed so that t-test can be performed. Based on the calculation obtained $t_{hitung} = 6,63867$ and $t_{tabel} = 2,037$, because $t_{hitung} > t_{tabel}$ concluded there is influence of the use of Facebook as a medium of learning on student learning outcomes, student responses to learning through the media Facebook can be quite good enough indikasinya is the number of comments from students related to questions posted, as many as 13 students or 76% expressed happy with learning using Facebook, 10 students or 59% who stated more freely in convey opinions, 11 students or 65% who claimed to understand the material using Facebook, 14 students or 82% who expressed interested in solving the problem through Facebook, and 12 students or 71% who said can understand the strategies in solving problems using Facebook. While the obstacles faced by most students are poor networks, limited quota and difficulty in expressing opinions through writing.

© 2017 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

✉ Alamat korespondensi:
Universitas Madura^{1,2}

E-mail: hasan_basri@unira.ac.id²

ISSN 2548-7809 (Online)

ISSN 2527-6182 (Print)



PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari tingkat SD, bahkan sampai di tingkat perguruan tinggi. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis masih banyak mahasiswa pendidikan matematika di Universitas Madura (UNIRA) yang mengalami kesulitan pada mata kuliah wajib matematika seperti mata kuliah analisis real, aljabar abstrak dan analisa vektor salah satu indikatornya adalah nilai pada mata kuliah tersebut sangat rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya budaya belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika di UNIRA. Berbagai upaya telah dilakukan penulis guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa, namun banyak kendala yang dihadapi diantaranya waktu pertemuan mata kuliah yang relatif lama yaitu seminggu sekali. Penyebab yang lain karena banyak sekali mahasiswa UNIRA yang hanya belajar pada saat tatap muka perkuliahan saja.

Perlu adanya budaya belajar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa UNIRA khususnya jurusan pendidikan matematika, guna meningkatkan hasil belajarnya. Di era teknologi seperti sekarang ini, tentunya mahasiswa mampu mencari berbagai informasi-informasi serta pengetahuan secara mandiri melalui berbagai sosial media yang ada seperti Facebook, WA, Twitter dan lain sebagainya tidak hanya bergantung pada proses perkuliahan semata. Oleh karena itu Penulis mencoba untuk melihat sejauh mana pemanfaatan yang dilakukan oleh mahasiswa UNIRA terhadap salah satu media sosial yaitu Facebook dengan menggunakan angket.

Dari 86 mahasiswa yang mengisi angket, hanya ada dua mahasiswa saja yang tidak memiliki akun Facebook, alasan mahasiswa pertama adalah pernah mencoba buat akun tapi gagal, sedangkan alasan mahasiswa yang kedua karena lebih tertarik pada aplikasi BBM. Sedangkan untuk pertanyaan apakah mahasiswa sering menggunakan Facebook untuk meningkatkan pengetahuannya, diperoleh informasi sebanyak 69 mahasiswa tidak menggunakan Facebook untuk meningkatkan pengetahuannya sedangkan sisanya sebanyak 12 orang menjawab ya. Sementara untuk intensitas penggunaan diperoleh informasi bahwa sebanyak 44 orang atau setara dengan 52,38% yang menggunakan Facebook setiap hari. Sedangkan kegiatan yang paling sering dilakukan saat menggunakan Facebook adalah mencari informasi sebanyak 32 orang atau setara dengan 38,10%.

Facebook dapat menjadi sebuah alternatif yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa UNIRA (Basri & Jannah : 2016).Sayangnya, banyak pendidik yang belum peka terhadap manfaat Facebook sebagai media pembelajaran. Padahal, Facebook sangat diminati oleh mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Universitas Madura salah satu indikatornya adalah intensitas penggunaan Facebook oleh mahasiswa UNIRA, selain itu Facebook mudah digunakan karena tidak hanya bisa diakses di kelas saat pelajaran berlangsung, tetapi bisa dari mana saja bahkan melalui ponsel pribadi. Salah satu fasilitas yang dapat digunakan adalah fitur grup dalam Facebook. Mahasiswa dapat berdiskusi mengenai tugas, materi pelajaran dan sharing dengan teman hal ini tentunya dapat meningkatkan budaya belajar.

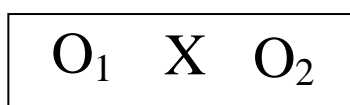
Mata kuliah strategi pemecahan masalah merupakan salah satu mata kuliah yang sulit bagi mahasiswa, karena pada mata kuliah ini akan dibahas berbagai cara/strategi dalam memecahkan masalah matematika selain itu kompleksitas soal yang akan dikerjakan oleh mahasiswa sangatlah tinggi. Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mampu menyelesaikan soal-soal olimpiade tingkat SMP baik itu soal olimpiade tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Tentunya diperlukan banyak latihan-latihan dalam mengerjakan soal pemecahan masalah, hal ini tidak akan tercapai jika hanya mengandalkan perkuliahan saja. Facebook dalam hal ini fitur group tentunya dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan bagi Dosen untuk melatih mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah. Melalui fitur Grup yang ada di Facebook mahasiswa dapat memposting soal-soal yang mereka tidak tahu, mahasiswa yang lain dapat membantu dengan memberikan arahan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pemanfaatan situs jejaring sosial yang dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa ini diharapkan dapat menghasilkan pengaruh yang signifikan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya membuang waktu dengan berdiskusi tentang hal lain di luar dunia pendidikan, tapi bisa lebih memanfaatkan situs jejaring sosial tersebut untuk berdiskusi tentang apapun dalam mata kuliah tertentu. Selain itu, dosen juga lebih mudah memantau perkembangan anak didiknya melalui situs jejaring sosial tersebut.

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan sosial media Facebook terhadap hasil belajar mahasiswa, (2) Mendeskripsikan bagaimana respon mahasiswa dalam menyelesaikan masalah melalui media Facebook, dan (3) Mengetahui kendala dan saran dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan situs jejaring sosial Facebook.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kualitatif dengan penggunaan kuasi eksperimen atau eksperimen semu yaitu metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui perlakuan dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Dalam desain ini di gunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dilakukan perlakuan dalam jangka waktu tertentu , kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Rancangan penelitian

Sumber : Arikunto (2006:85)

Keterangan:

- O_1 : Pre-test yang diberikan kelas eksperimen, yaitu Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester IV
- O_2 : Post-Test yang diberikan kepada kelas eksperimen, yaitu Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester IV
- X : Perlakuan dengan menggunakan media *Facebook*

Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis angket yang diberikan kepada mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dengan menggunakan *Facebook*.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mahasiswa pendidikan matematika UNIRA semester IV sebanyak 17 mahasiswa.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang bersifat mempengaruhi dependent variable (variabel terikat), sedangkan variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi oleh independent variable (variabel bebas). Variabel bebas variabel terikat itu adalah :

1. Variabel bebas : Penggunaan media Pembelajaran berbasis *Facebook*
2. Variabel terikat : Hasil belajar mahasiswa

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya test post test, pre test dan soal-soal yang diposting di laman grup *Facebook* yang sebagian besar diadaptasi dari soal-soal olimpiade tingkat SMP, angket yang berisi tentang tanggapan mahasiswa setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media *Facebook* serta kendala yang mungkin dialami oleh mahasiswa selain itu mahasiswa juga diminta untuk memberikan saran-saran terkait pembelajaran menggunakan media *Facebook*.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun proses untuk mengumpulkan data diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Tes

Mahasiswa diberikan post test dan pre test dengan konten yang sama, soal tes terdiri dari 5 soal yang diadaptasi dari soal-soal olimpiade SMP, dimana setiap soal menuntut mahasiswa untuk menggunakan beberapa strategi pemecahan masalah yang berbeda.



2. Observasi

Observasi dilakukan dengan memantau akun grup di *Facebook*, melihat interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa terkait soal yang diposting oleh peneliti.

3. Angket

Angket berisi 5 pertanyaan dengan pilihan “ya” dan “tidak”, dan dua pertanyaan uraian terkait kendala dialami oleh mahasiswa saat menggunakan *Facebook* sebagai media pembelajaran serta saran terkait pembelajaran menggunakan media *Facebook*.

ANALISIS DATA

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah analisis sebelum diberi perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Data yang digunakan adalah nilai *pretest*. Hal-hal yang dianalisis adalah sebagai berikut:

Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah dengan Chi-Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi harapan

k = Banyaknya kelas interval

Kriteria : Tolak H_0 jika χ^2 data $\geq \chi^2_{(0,95)(k-3)}$ atau dengan taraf kepercayaan 0,95 derajat kebebasan $k-3$. Dalam hal lainnya H_0 diterima artinya data yang diuji berdistribusi normal (Sudjana 2002).

2. Analisis tahap akhir

Analisis ini mempunyai tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil belajar (tes akhir) berdistribusi normal dan homogen. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah sebagai berikut.

Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah dengan Chi-Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi harapan

k = Banyaknya kelas interval

Kriteria : Tolak H_0 jika χ^2 data $\geq \chi^2_{(0,95)(k-3)}$ atau dengan taraf kepercayaan 0,95 derajat kebebasan $k-3$. Dalam hal lainnya H_0 diterima artinya data yang diuji berdistribusi normal (Sudjana 2002).

3. Uji hipotesis



Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan media *Facebook* terhadap hasil belajar matematika mahasiswa UNIRA.

Hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = Nilai rata-rata setelah perlakuan (tes akhir)

μ_2 = Nilai rata-rata sebelum perlakuan (tes awal)

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan uji pihak kanan. Uji ini dipengaruhi oleh kesamaan dua varians. Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

Keterangan :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata setelah perlakuan

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata sebelum perlakuan

n_1 = Jumlah siswa setelah perlakuan

n_2 = Jumlah siswa sebelum perlakuan

S_1^2 = Varians kelompok setelah perlakuan

S_2^2 = Varians kelompok sebelum perlakuan

S^2 = Varians gabungan

Kriteria pengujian : H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

4. Analisis angket

Data hasil angket tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran menggunakan media *Facebook* dianalisis dengan deskriptif kualitatif persentase dengan cara membuat rekapitulasi jawaban siswa untuk masing-masing aspek, kemudian data tersebut diubah ke dalam persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan statistik dari nilai *pre test* dan *post test* sebagai berikut :

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maksimum
Pre test	17	27,52941	11,181	15	60
Post test	17	57,94118	16,58867	30	95

1. Pengaruh penggunaan media *Facebook* terhadap hasil belajar

Pada saat melakukan test awal (*pre test*) dalam penelitian ini didapat hasil mean atau rata-rata yaitu 27,52941 dengan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 15 untuk nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 60 (skala 100) . Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai startegi-startegi dalam menyelesaikan masalah matematika sehingga nilai yang diperoleh kurang maksimal. Setelah adanya perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *Facebook* sebagai tempat berdiskusi mengklarifikasi atau memberikan pertanyaan selama beberapa bulan diperoleh hasil *post test* dengan mean yaitu 16,58867 sedangkan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa yaitu 30 dan nilai tertinggi adalah 95 (Skala 100).

Sebelum melakukan uji pengaruh terlebih dahulu data duji normalitasnya, berdasarkan analisis data hasil *pre test* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,595673$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka



data *pre test* berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis yang sama pada data *post test* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,32664$ dan $\chi^2_{tabel} = 18$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data *post test* berdistribusi normal.

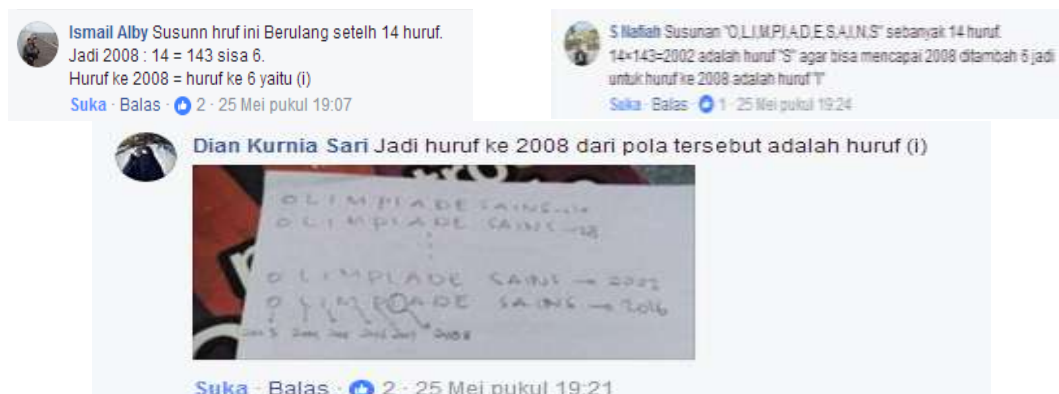
Setelah mengetahui bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Facebook terhadap hasil belajar Mahasiswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6,63867$ dan $t_{tabel} = 2,037$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan ada pengaruh penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa.

2. Respon Mahasiswa Pada pembelajaran menggunakan media Facebook

Grup dibuat pada tanggal 22 April 2017 oleh peneliti, dilanjutkan dengan mengundang semua mahasiswa mata kuliah Strategi pemecahan masalah matematika sebanyak 17 mahasiswa. Postingan pertama dilakukan pada tanggal 25 Mei 2017 yang diambil dari soal OSK tahun 2008.

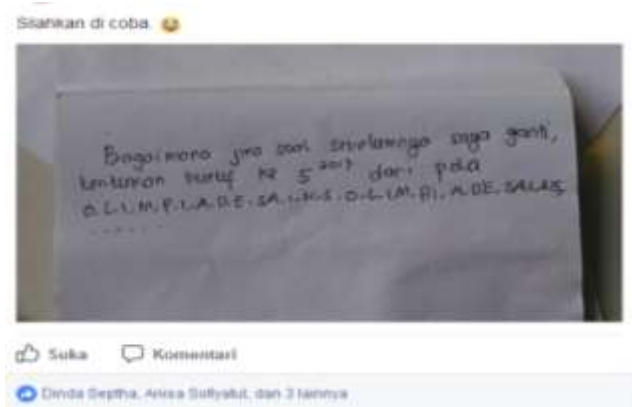


Postingan pertama ini mendapatkan 8 like dan 11 komentar, ada beberapa cara yang digunakan oleh mahasiswa diantaranya :



Beberapa jawaban di atas menggunakan strategi melihat pola dalam menyelesaikan permasalahan matematika tersebut, dimana barisan tersebut akan berulang setelah huruf ke-14. Melihat respon yang begitu cepat dari beberapa mahasiswa, mengindikasikan bahwa soal ini bukanlah masalah bagi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah strategi pemecahan masalah.

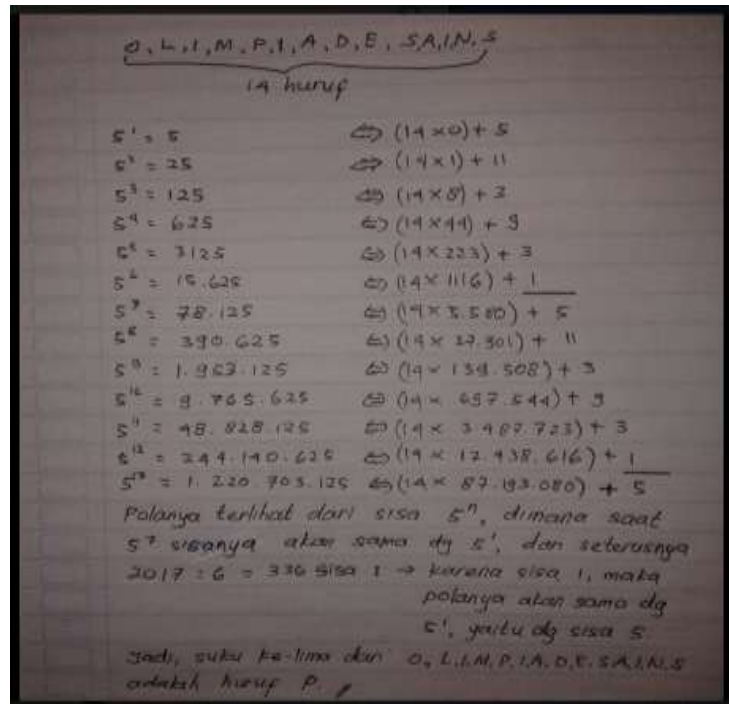
Postingan kedua diberikan pada tanggal 26 Mei 2017, dengan mengubah sedikit soal pada diposting pertama ternyata memberikan efek yang sangat besar, mahasiswa masih banyak yang belum dapat memecahkan masalah tersebut.



Soal ini mendapatkan 6 like dan 87 komentar padahal hanya dikomentari oleh 5 mahasiswa saja, berbeda dengan soal yang diposting pertama yang hanya mendapatkan 11 komentar. Banyaknya komentar terjadi karena adanya diskusi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan peneliti, hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal senada juga ditemukan dalam Patahuddin dan Basri (2016) yang menemukan bahwa penggunaan *Facebook* pada soal terbuka memungkinkan komentar dan respon yang lebih banyak dari pada soal tertutup.



Hasil screenshot di atas memperlihatkan bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa sehingga memberikan pemahaman dan mampu mengetahui kesalahan yang dilakukan. Soal ini mampu bertahan dan belum dapat diselesaikan oleh mahasiswa dalam rentan waktu 2 hari, berikut hasil screenshot mahasiswa yang menjawab dengan benar soal tersebut:



Terlihat mahasiswa ini sudah mampu menyelesaikan permasalahan ini dengan baik, namun hasil pekerjaan yang dilakukan belum efisien hal ini terjadi karena mahasiswa belum memahami dengan baik konsep modulu.

Berikut disajikan soal yang diposting oleh peneliti pada tanggal 30 Mei 2017



Berdasarkan percakapan pada hasil screenshot di atas terlihat bahwa pengalaman belajar mahasiswa dapat membantunya dalam mengatasi permasalahan serupa yang mungkin akan dihadapinya dikemudian hari.

3. Tanggapan mahasiswa mengenai pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook sebagai media pembelajaran

Setelah pembelajaran menggunakan Facebook, peneliti memberikan angket kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Mata Kuliah Strategi Pemecahan Masalah, berikut angket yang diberikan kepada sampel dalam penelitian ini:



NO	ASPEK RESPON SISWA	Kriteria Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda senang belajar dengan menggunakan media <i>Facebook</i> ?		
2	Apakah anda lebih leluasa dalam mengutarakan pendapat dengan menggunakan media <i>Facebook</i> dari pada pembelajaran secara klasikal?		
3	Apakah anda lebih mudah memahami materi matematika menggunakan media <i>Facebook</i> ?		
4	Apakah anda tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diposting melalui media <i>Facebook</i> ?		
5	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>Facebook</i> , apakah anda memahami tentang strategi-strategi dalam menyelesaikan masalah matematika?		

1. Sebutkan kendala-kendala apa saja yang anda alami pada saat pembelajaran menggunakan media *Facebook*.
2. Apakah saran anda untuk pembelajaran menggunakan media *Facebook*.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah strategi pemecahan masalah. Berikut ini hasil analisis berdasarkan data diperoleh informasi bahwa sebanyak 13 mahasiswa atau 76% yang menyatakan senang dengan pembelajaran dengan menggunakan media *Facebook*, sebanyak 10 mahasiswa atau 59% yang menyatakan lebih leluasa dalam menyampaikan pendapat, sebanyak 11 mahasiswa atau 65% yang menyatakan memahami materi menggunakan media *Facebook*, sebanyak 14 mahasiswa atau 82% yang menyatakan tertarik menyelesaikan soal-soal melalui media *Facebook*, dan sebanyak 12 mahasiswa atau 71% yang menyatakan dapat memahami strategi-strategi dalam menyelesaikan masalah menggunakan *Facebook*.

Selain angket yang berisi jawaban “ya” dan “tidak”, disediakan juga dua pertanyaan uraian terkait kendala dan saran pada saat menggunakan *Facebook*, mayoritas kendala yang dihadapi oleh mahasiswa adalah sinyal yang tidak terlalu mendukung dalam proses pembelajaran melalui media *Facebook*, keterbatasan kuota internet menjadi salah satu kendala lainnya bagi mahasiswa untuk membuka aplikasi *Facebook*, selain dua kendala tersebut kesulitan dalam mengutarakan pendapat melalui tulisan juga menjadi salah satu kendala yang disebutkan oleh mahasiswa. Adapun saran yang diajukan oleh beberapa mahasiswa adalah penerapan pembelajaran menggunakan media sosial lain seperti WA dan Video.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan terkait pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data diperoleh informasi bahwa data pre test dan post test berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6,63867$ dan $t_{tabel} = 2,037$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan ada pengaruh penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran.
2. Respon mahasiswa terhadap postingan soal yang ada di grup *Facebook* sangat baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya komentar dari mahasiswa. Selain itu komunikasi, penjelasan bahkan pengkoreksian terhadap kesalahan mahasiswa cukup efektif dilakukan melalui media *Facebook*.



3. Beberapa kendala yang dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa adalah jaringan yang buruk, keterbatasan kuota dan kesulitan dalam menyampaikan pendapat melalui tulisan. Selain itu ada sebagian mahasiswa yang lebih tertarik mendengar penjelasan secara langsung dan melihat secara visual hal ini mungkin sangat erat kaitannya dengan gaya belajar yang mereka miliki.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Penggunaan media *Facebook* dapat dilakukan baik oleh dosen maupun guru guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan soal-soal yang bersifat open ended sangat dianjurkan, untuk memotivasi peserta didik yang lain dalam memberikan komentar terhadap postingan.
Penggunaan media sosial yang lain sangat disarankan seperti penggunaan WA atau menggunakan channel Youtube

DAFTAR RUJUKAN

- Angkowo R dan A Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
<http://www.sosialbakers.com/FB-statistics/indonesia> Minggu 24 April 2016 (15:05)
- Basri, Hasan & Jannah, Ukhti Raudhatul. 2016. Potensi Pemanfaatan *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Madura. *Prosiding Semnasdik 2016 Prodi Pend. Matematika FKIP Universitas Madura*.
- Patahuddin, Sitti Maesuri & Basri, Hasan. 2015. Respon Pengguna *Facebook* terhadap tugas matematika. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2 (2) : 1-15.
- Hudojo, Herman. 2003. Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran matematika. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Lagiono. 2012. *Pola Implementasi Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Dalam Pembelajaran*. LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan, 07 (02) : 37-43.
- Patria, Lintang & Kristianus Yulianto. 2010. Pemanfaatan *Facebook* Untuk Menunjang
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Wisnu, Adi Parwatha, 2012. *Optimalisasi Facebook Sebagai Media Pembelajaran*. Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati, Denpasar.